

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Skripsi, Februari 2021
Dessy kristina Magai
020117A012

HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA MAHASISWA PAPUA DI SEMARANG

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi adalah keadaan terjadi peningkatan tekanan darah lebih dari 140/90 mmhg. Berdasarkan Riskesdas pada tahun 2018 hipertensi merupakan kasus penyakit paling banyak di Indonesia yakni mencapai 34,1 % dan terjadi peningkatan 8,3 % dari tahun 2013 sampai tahun 2018. Berdasarkan Dinkes Papua pada tahun 2017, di Papua dilakukan pengukuran tekanan darah sebanyak 8.397 orang (95,7%). Sekitar 3.260 orang (38,8%) dinyatakan hipertensi. Faktor risiko hipertensi salah satunya adalah perilaku merokok. Perilaku merokok dapat mengakibatkan dampak yang buruk salah satunya ialah meningkatnya tekanan darah yang disebabkan karena meningkatnya hormon epinefrin dan nonepinefrin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan perilaku merokok dengan kejadian hipertensi pada mahasiswa papua di Semarang

Metode: Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain analitik obsevational dengan metode pendekatan *cross-sectional*. Subjek penelitian ini berjumlah 80 orang yang merupakan mahasiswa papua di Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Stratified Random Sampling*. Cara pengumpulan data dengan melakukan pengukuran tekanan darah langsung dan juga pengisian kuesioner untuk mengetahui perilaku merokok mahasiswa. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Hasil: Mahasiswa yang hipertensi sebanyak 32 orang (40,0%) dan mahasiswa yang merokok sebanyak 58 orang (72,5%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku merokok dengan kejadian hipertensi pada mahasiswa papua di Semarang dengan nilai ($p=<0,0001$).

Simpulan: Rokok perlu dihindari karena kandungan dalam rokok salah satunya adalah nikotin dapat meningkatkan tekanan darah melalui pembentukan *atherosclerosis*.

Kata Kunci: *Merokok, Hipertensi, Mahasiswa*

Ngudi Waluyo University
Public Health Study Program, Faculty of Health Sciences.
Thesis, February 2021
Dessy Kristina Magai
020117A012

The Relationship Between Smoking And Hypertension In Papua Students In Semarang

ABSTRACT

Background: Hypertension is a condition where there is an increase in blood pressure of more than 140/90 mmhg. Based on Riskesdas in 2018, hypertension was the most common disease case in Indonesia, reaching 34.1% and an increase of 8.3% from 2013 to 2018. Based on the Papua Health Office, in Papua blood pressure measurements were carried out as many as 8,397 people (95.7 %). Around 3,260 people (38.8) were declared hypertensive. One of the risk factors for hypertension is smoking behavior. Smoking can have bad effects, one of which is the increase in blood pressure caused by the increase in the hormones epinephrine and nonepinephrine. The research objective was to determine the relationship between smoking behavior and the incidence of hypertension among Papuan students in Semarang.

Methods: In this study, using an observational analytic design with a cross-sectional approach method. The subjects of this study were 80 people who were Papuan students in Semarang. The sampling technique uses the stratified random sampling method. How to collect data by measuring blood pressure directly and also filling out a questionnaire to determine the smoking behavior of students. The data analysis used was univariate and bivariate analysis using the chi-square test.

Results: 32 students with hypertension (40.0%) and 58 students who smoked (72.5%). The results showed that there was a significant relationship between smoking behavior and the incidence of hypertension among Papuan students in Semarang with a value ($p = <0.0001$).

Conclusion: Cigarettes need to be avoided because the content in cigarettes, one of which is nicotine, can increase blood pressure through the formation of atherosclerosis.

Keywords: *Smoking, Hypertension, Students*